

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai pengaruh kepemimpinan kepala madrasah dan motivasi kerja guru terhadap kinerja guru MA Sunan Ampel Pare. Maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis deskripsi data persepsi guru tentang kepemimpinan kepala madrasah (X1) termasuk dalam kategori sedang. Nilai yang telah diperhitungkan melalui *true score* bahwa tingkat persepsi guru tentang kepemimpinan kepala madrasah di MA Sunan Ampel Pare terbukti dengan nilai rata-rata 74,02.
2. Berdasarkan deskripsi data motivasi kerja guru (X2) termasuk dalam kategori sedang. Nilai yang telah diperhitungkan hasilnya melalui *true score* bahwa tingkat motivasi kerja guru MA Sunan Ampel Pare adalah sedang dengan nilai rata-rata 52,88.
3. Berdasarkan hasil analisis deskripsi data kinerja guru (Y) termasuk dalam kategori cukup. Nilai yang telah diperhitungkan melalui *true score* bahwa tingkat kinerja guru di MA Sunan Ampel Pare terbukti sedang dengan nilai rata-rata 57,62.
4. Terdapat pengaruh antara persepsi guru tentang kepemimpinan kepala madrasah (X1) terhadap kinerja guru (Y) MA Sunan Ampel Pare. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengolahan data dengan bantuan program SPSS versi

21.0 berdasarkan perhitungan analisis regresi sederhana diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,314 dan koefisien determinasi sebesar 0,98. Jadi, dapat disimpulkan bahwa pengaruh persepsi guru tentang kepemimpinan kepala madrasah terhadap kinerja guru sebesar 9,8% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Dari persepsi guru tentang kepemimpinan kepala madrasah bisa berpengaruh terhadap kinerja guru, karena kepemimpinan kepala madrasah sangat mempengaruhi kinerjanya.

5. Terdapat pengaruh antara motivasi kerja guru (X2) terhadap kinerja guru (Y) MA Sunan Ampel Pare. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengolahan data dengan bantuan program SPSS versi 21.0 berdasarkan perhitungan regresi sederhana diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,774 dan koefisien determinasi sebesar 0,689. Jadi, disimpulkan bahwa pengaruh motivasi kerja terhadap kinerja guru sebesar 68,9% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Dari motivasi kerja yang diberikan kepala sekolah kepada guru masih kurang maka akan mempengaruhi kinerja guru tersebut.
6. Terdapat pengaruh antara persepsi guru tentang kepemimpinan kepala madrasah (X1) dan motivasi kerja guru (X2) terhadap kinerja guru (Y) MA Sunan Ampel Pare. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengolahan data dengan bantuan program SPSS versi 21.0 berdasarkan perhitungan analisis regresi ganda diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,775 dan koefisien determinasi sebesar 0,690. Pengaruh persepsi guru tentang kepemimpinan kepala madrasah dan motivasi kerja guru terhadap kinerja guru adalah sebesar 69% dan sisanya 31% dipengaruhi oleh faktor lain. Dari persepsi

guru tersebut dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah dalam kategori sedang dan motivasi kerja guru juga sedang maka faktor tersebut akan mempengaruhi kinerja guru.

## **B. SARAN**

### **1. Bagi Kepala Madrasah**

Supaya selalu mempertahankan dan meningkatkan kinerja guru dengan memperhatikan lingkungan dan sudut pandang guru tentang kepemimpinan kepala sekolah dan memberikan motivasi agar kinerja guru di MA Sunan Ampel Pare lebih baik untuk menunjang kinerja guru agar lebih baik lagi, sehingga memberikan kenyamanan bagi guru untuk melaksanakan tugasnya.

### **2. Bagi Guru**

Bagi guru dalam upaya peningkatan kinerja guru, guru harus lebih aktif dan bertanggung jawab dalam menjalankan tugasnya sebagai pendidik, karena hal tersebut berpengaruh dalam keberhasilan kegiatan belajar mengajar di madrasah.

### **3. Bagi Peneliti Lain**

Penelitian ini dapat dijadikan rujukan untuk melakukan penelitian-penelitian selanjutnya yang berkenaan dengan pengaruh kepemimpinan yang dilakukan oleh kepala madrasah serta motivasi kerja yang dilakukan oleh guru sebagai upaya peningkatan profesional guru dalam mengajar.